



KARYA ILMIAH AKHIR

**MANAJEMEN SIRKULASI: PASSIVE LEG RAISING (PLR) UNTUK MASALAH
KEPERAWATAN RISIKO PENURUNAN CURAH JANTUNG PADA
PASIEN NSTEMI DI INSTALASI GAWAT DARURAT**

**RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA:
CASE REPORT**

Oleh:

EMILIANA RENI UTAMI

NIM: 2204193

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2024

MANAJEMEN SIRKULASI: *PASSIVE LEG RAISING (PLR)* UNTUK MASALAH
KEPERAWATAN RISIKO PENURUNAN CURAH JANTUNG PADA
PASIEN *NSTEMI* DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA:
CASE REPORT

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh:

Emiliana Reni Utami

NIM: 2204193

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

MANAJEMEN SIRKULASI: PASSIVE LEG RAISING (PLR) UNTUK MASALAH
KEPERAWATAN RISIKO PENURUNAN CURAH JANTUNG PADA
PASIEN NSTEMI DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA:

CASE REPORT

Oleh:

Emiliana Reni Utami

NIM: 22041193

Karya Ilmiah Akhir ini diselenggarakan pada tanggal: 23 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN.

Mengesahkan
Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS.

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.



MANAJEMEN SIRKULASI: PASSIVE LEG RAISING (PLR) UNTUK MASALAH
KEPERAWATAN RISIKO PENURUNAN CURAH JANTUNG PADA
PASIEN NSTEMI DI INSTALASI GAWAT DARURA
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA:
CASE REPORT

ABSTRAK

Latar Belakang: Non-ST-Segment Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI) merupakan salah satu spektrum Sindrom Koroner Akut (SKA) yang ditandai dengan tidak adanya elevasi segmen ST pada gambaran Elektrogardiografi (EKG). NSTEMI disebabkan oleh oklusi parsial atau emobil distal pada arteri koroner, selain itu pada pasien NSTEMI juga dapat ditemukan penurunan tekanan darah <90/60 mmHg yang akan mengakibatkan gagal jantung, syok kardiogenik, bahkan kematian. Penatalaksaan komplementer NSTEMI dengan hipotensi adalah *Passive Leg Raising (PLR)* yang bermanfaat meningkatkan tekanan darah.

Tujuan: Mampu mengalaisis kasus terkait "Manajemen Sirkulasi: *Passive Leg Raising (PLR)* untuk Masalah Keperawatan Risiko Penurunan Curah Jantung Pada Pasien NSTEMI di IGD RS Bethesda Yogyakarta 2024". **Hasil:** Masalah yang muncul pada Ny. T usia 72 tahun, berjenis kelamin perempuan, datang dengan masalah keperawatan risiko penurunan curah jantung. Intervensi yang telah dilakukan pada penelitian ini *PLR* yang dilakukan sebanyak tiga kali. Setelah dilakukan tindakan didapatkan peningkatan tanda-tanda vital, tekanan darah 64/40 mmHg, nadi 130 x/menit, dan MAP 48 mmHg. Intervensi kedua, tekanan darah 67/43 mmHg, nadi 129 x/menit, dan MAP 51 mmHg. Intervensi ketiga, tekanan darah 70/44 mmHg, nadi 129 x/menit, dan MAP 52.6 mmHg. **Kesimpulan:** Pemberian tindakan *PLR* mampu meningkatkan tekanan darah dengan rerata sistolik 67.75 mmHg dan rerata tekanan darah diastolic 43.25 mmHg.

Kata Kunci: NSTEMI, *passive leg raising*
68 hal + 2 gambar + 5 tabel + 3 grafik + 5 lampiran
Kepustakaan: 35 (2014-2024)

**MANAGEMENT CIRCULATION: PASSIVE LEG RAISING (PLR) FOR NURSING
PROBLEMS OF RISK OF DECREASED CARDIAC OUTPUT IN
NSTEMI PATIENTS IN THE EMERGENCY DEPARTEMENT
OF BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA 2024:
CASE REPORT**

ABSTRACT

Background: Non-ST-Segment Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI) is one of the ACS spectrum characterized by the absence of ST segment elevation in the Electrocardiography (ECG) image, NSTEMI is caused by partial occlusion or distal emmobility in the coronary artery, in addition, in NSTEMI patients, a decrease in blood pressure <90/60 mmHg can also be found which will result in heart failure, cardiogenic shock, and even death. Complementary management of NSTEMI with hypotension is Passive Leg Raising (PLR) which is useful for increasing blood pressure. **Objective:** To be able to analyze cases related to "Management Circulation: Passive Leg Raising (PLR) for Nursing Problems of Risk of Decreased Cardiac Output in NSTEMI Patients in the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta 2024". **Results:** The problem that arose in Mrs. T, 72 years old, female, came with nursing problems of risk of decreased cardiac output. The intervention that has been carried out in this study was PLR which was carried out three times. After the procedure, there was an increase in vital signs, blood pressure 64/40 mmHg, pulse 130 x/minute, and MAP 48 mmHg. The second intervention, blood pressure 67/43 mmHg, pulse 129 x/minute, and MAP 51 mmHg. The third intervention, blood pressure 70/44 mmHg, pulse 129 x/minute, and MAP 52.6 mmHg. **Conclusion:** The provision of PLR can increase blood pressure with an average systolic of 67.75 mmHg and an average diastolic blood pressure of 43.25 mmHg.

Keywords: NSTEMI, passive leg raising

68 pages + 2 images + 5 tables + 3 graphs + 5 appendices

Bibliography: 35 (2014-2024)

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih cinta-Nya karena telah memberikan kesempatan, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA ini dengan judul “Manajemen Sirkulasi: *Passive Leg Raising (PLR)* untuk Masalah Keperawatan Risiko Penurunan Curah Jantung pada Pasien NSTEMI di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta: Case Report”. KIA ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Selama penyusunan KIA ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, FINASIM, MPH., selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB.Ph.D., NS., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu dr. Yustina Kristiyarini., selaku kepala IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta serta segenap dokter, perawat dan staff IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., selaku dosen pembimbing akademik dalam penyusunan KIA ini.

7. Bapak Asung Joko Sulistyo, S.Kep., Ns., selaku pembimbing klinik di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
8. Keluarga Ny. T selaku pasien kelolaan yang telah bersedia menjadi responden.
9. Keluarga tercinta serta segenap saudara yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan KIA ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Profesi Ners Angkatan XX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga penulis mampu menyelesaikan KIA ini.

Penulis menyadari bahwa KIA ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh sebab itu penulis menerima kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan KIA ini. Penulis berharap kiranya KIA ini bermanfaat bagi pembaca, Tuhan memberkati.

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Penulis



Emiliana Reni Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN TEORI	5
A. Konsep Medis <i>NSTEMI</i>	5
1. Definisi <i>NSTEMI</i>	5
2. Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskuler	6
3. Etiologi	12

4.	Manifestasi Klinis	12
5.	Komplikasi	12
6.	Pemeriksaan Penunjang.....	13
7.	Penatalaksanaan.....	15
8.	Prognosis	17
B.	Konsep <i>Passive Leg Raising</i>	17
1.	Definisi	17
2.	Manfaat	17
3.	Tujuan	18
4.	Kelebihan	18
5.	Indikasi	18
6.	Kontraindikasi.....	18
7.	Standar Operasional Prosedur	19
	BAB III GAMBARAN KASUS	21
A.	Informasi Terkait Pasien	21
B.	Temuan Klinis.....	21
C.	Perjalanan Penyakit	22
D.	Faktor Risiko	22
E.	Pemeriksaan Diagnostik.....	22
1.	Pemeriksaan Radiologi.....	22
2.	Pemeriksaan Laboratorium.....	23

3. Diagnosis Keperawatan.....	24
4. Pengkajian Keperawatan.....	24
F. Intervensi Terapeutik	25
G. Tindak Lanjut.....	26
1. Outcome.....	26
2. Kejadian yang Tidak Diantisipasi	29
BAB IV PEMBAHASAN	30
A. Pengkajian	30
B. Diagnosis Keperawatan	34
C. Rencana Tindakan Keperawatan	35
D. Implementasi Keperawatan.....	36
BAB V.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Operasional Prosedur <i>Passive Leg Raising</i>	19
Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Laboratorium	23
Tabel 3. Hasil Observasi Tekanan Darah Pasien <i>NSTEMI</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi <i>PLR</i> di IGD RS Bethesda Yogyakarta 2024	27
Tabel 4. Hasil Observasi Frekuensi Nadi Pasien <i>NSTEMI</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi <i>PLR</i> di IGD RS Bethesda Yogyakarta 2024	27
Tabel 5. Hasil Observasi MAP Pasien <i>NSTEMI</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi <i>PLR</i> di IGD RS Bethesda Yogyakarta 2024	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Jantung	6
--------------------------------	---

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Hasil Observasi Tekanan Darah Pasien <i>NSTEMI</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi <i>PLR</i> di IGD RS Bethesda Yogyakarta 2024	27
Grafik 2: Hasil Observasi Frekuensi Nadi Pasien <i>NSTEMI</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi <i>PLR</i> di IGD RS Bethesda Yogyakarta 2024	28
Grafik 3: Hasil Observasi <i>MAP</i> Pasien <i>NSTEMI</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi <i>PLR</i> di IGD RS Bethesda Yogyakarta 2024.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Informasi Subyek
- Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur *PLR*
- Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi Status Hemodinamik Pasien *NSTEMI*
Sebelum dan Sesudah Intervensi *PLR*
- Lampiran 5. Resume Keperawatan
- Lampiran 6. Bukti Pelaksanaan Intervensi *PLR*
- Lampiran 7. Bukti Lulus *Similarity*
- Lempiran 8. Lembar Konsultasi